

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DI DESA PUNGKALAN,
KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

AHMAD NURCHOLID

NPM: 1841020308

Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DI DESA PUNGKALAN,
KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

AHMAD NURCHOLID

NPM: 1841020308

Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd

Pembimbing II : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Masyarakat Desa Pungkalan merupakan masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, namun harga jual yang rendah membuat para petani tidak berdaya dan bahkan ada yang merugi, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait memanfaatkan potensi yang ada, membuat masyarakat tidak dapat berinovasi dan berkreatifitas sehingga masyarakat selalu terbelenggu dengan jeratan kemiskinan. Selain itu juga permodalan yang menjadi hambatan utama dalam permasalahan bagi masyarakat yang ingin memulai usahanya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pengembangan usaha kopi Kelompok Tani Sidomukti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dan sifat penelitian ini yaitu penelitian *kualitatif deskriptif*. Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data yaitu, *editing, coding* dan *Sistematisasi data*, kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian Data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi* yang mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.

Temuan penelitian ini yakni Pengembangan usaha kopi Kelompok Tani Sidomukti melalui sebuah kegiatan penyuluhan, Pelatihan dan Sekolah lapang pertanian terpadu pertanian dari Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Barat, memanfaatkan bantuan langsung tunai dari pemerintah yang langsung masuk ke dalam rekening kelompok tani kemudian kelompok tani yang membelikan sarana produksi dalam hal ini pupuk, obat-obatan, dan alat-alat pertanian, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pengembangan usaha kopi Kelompok Tani Sidomukti Pungkalan dalam upaya meningkatkan perekonomian. Dan Untuk mengetahui pemberdayaan sumber daya manusia pada petani kopi.

Kata Kunci: Pemberdayaan Usaha, Kelompok Tani, Produksi Kopi.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nurcholid
NPM : 1841020308
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DI DESA PUNGKALAN, KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Nurcholid
NPM. 1841020308



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

**Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI KELOMPOK TANI SIDOMUKTI
DIDESA PUNGKALAN, KECAMATAN SUOH,
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Nama : Ahmad Nurcholid
Npm : 1841020308
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd
NIP.196202551990011002


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP: 196508171994031005

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DIDESA PUNGKALAN, KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT”**, disusun oleh: **Ahmad Nurcholid, NPM: 1841020308**, Jurusan: **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 24 Oktober 2022**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I 

Sekretaris : Evi Fitri Aglina, M.Pd 

Penguji I : Dr. H. Jasmadi, M.Ag 

Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd 

Penguji Pendamping: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I 

Mengesahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



MOTTO

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا^ط وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ

مِن فَضْلِهِ^ط إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

“Bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan”
{QS. An-Nisa (4) :32}



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan Alhamdulillah karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

Ayahandaku tercinta Soderin Marwa dan Ibundaku tersayang Rusilawati atas pengorbanan selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja keras, yang selalu memberikan motivasi agar terus bersemangat dalam menggapai cita-cita dan berdoa untuk kebaikan dan masa depanku, hanya Allah yang bisa membalas segala kebaikan kalian.

Kakak tersayang Iit Fitriyanti yang selalu memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilanku. yang selalu menghibur dan bercanda untuk menghilangkan penat dalam mengerjakan skripsi, dan yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

Teman dekatku Nasrif Alfian yang tiada hentinya selalu memberikan semangat dan selalu menjadi tempat suka maupun duka dalam mengerjakan skripsiku.

Sahabat-sahabatku Ferdi Agusetiawan, Teguh Ardiansyahi, yang selama ini selalu setia mendengar keluh kesah dalam perkuliahan dan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi.

RIWAYAT HIDUP

Ahmad Nurcholid, dilahirkan di palang merah pada tanggal 15 Juni 2000, anak kedua dari dua bersaudara, lahir dari pasangan bapak Soderin marwa dan ibu Rusilawati.

Riwayat Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Bandar Agung tahun 2012, Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bandar Negeri Suoh lulus pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bandar Negeri Suoh dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Memilih Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia untuk selalu menggali ilmu Agama dan pengetahuan dan dengan rahmat-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DI DESA PUNGKALAN, KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT ” Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan umatnya.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu terimakasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak selaku Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis
6. Pihak perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
7. Bapak Kepala Desa Gunung Ratu.
8. Pengurus Kelompok Tani Sidomukti.

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Ahmad Nurholid
NPM. 1841020308



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ASTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sitematika Pembahasan.....	23

BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PETANI KOPI

A. Pemerdayaan Ekonomi Masyarakat	25
1. Pengertian Pemerdayaan Ekonomi Masyarakat	25
2. Konsep Pemerdayaan Masyarakat.....	29
3. Tahapan Pemerdayaan	32
4. Unsur Pengembangan Usaha.....	34

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sektor Petani Kopi ..	35
1. Pemberdayaan Sektor Pertanian Kopi	35
2. Usaha Tani	37
C. Teori Pemberdayaan Masyarakat	38

BAB III GAMBARAN UMUM DESA PUNGKALAN

A. Gambaran Umum Desa Pungkalan Kecamatan Suoh	41
1. Sejarah Berdirinya Pekon Gunung Ratu	41
2. Letak Geografi Pekon Gunung Ratu	45
3. Sarana Prasarana.....	45
4. Kependudukan.....	47
5. Agama Sosial Dan Budaya	52
B. Upaya Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Perekonomian.....	52

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Sidomuti	63
B. Pengembangan usaha kelompok tani sidomukti dalam upaya meningkatkan produk olahan kopi bubuk	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Data Jumlah Sarana Peribadatan Desa	47
2. Tabel 3.2 Data Jumlah Penduduk.....	47
3. Tabel 3.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	48
4. Tabel 3.4 Data Jenis Mata Pencaharian	49
5. Tabel 3.5 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan....	50



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Struktur Pemerintah Desa Pungkalan	44



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Instrumen Penelitian
3. Hasil Turnitin
4. Kartu Konsultasi Skripsi
5. Kartu Hadir Munaqasyah
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI SIDOMUKTI DIDESA PUNGKALAN, KECAMATAN SUOH, KABUPATEN LAMPUNG BARAT penulis perlu memberikan penegasan dari pengertian atau istilah dari hasil analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses pembangunan sumber daya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya, baik melalui penyuluhan, pelatihan-pelatihan dan lain-lainnya. Pemberdayaan sebagai upaya memberikan kekuatan dan kemampuan kepada individu atau kelompok.¹

Pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan

¹ Roni Budi Sulisty, Nurahman Joko Wiryanu, Dkk, *Menteri pratugas Pendamping Desa*, (Jakarta selatan: kementerian Desa, PDTT Revublik Indonesia, 2017), h.41.

dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri².

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang demikian pesatnya pada saat ini akan sangat mempengaruhi kemampuan tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, masyarakat luas diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan di bantu oleh kelompok tani.

Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran atau kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik bentuk barang maupun jasa.³

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu program untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, yang bertujuan untuk memotivasi agar masyarakat memiliki kemandirian, kesadaran dan meningkatkan mutu perekonomian masyarakat.⁴

Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani, pekebun, dan peternak yang dibentuk oleh petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

² Jurnal Ilmiah, Civis, volume 1, No 2, juli, 2011.h 88.

³ M. Manullang.

⁴ <http://repository.radenintan.ac.id>

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Sidomukti

Pemberdayaan yang dilakukan disini pengelolaan kopi menajadi kopi bubuk melalui Kelompok Tani Sidomukti dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan output perkapita serta diikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan apabila balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.⁵

Salah satu cara agar pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat yaitu dengan cara bertani. Karena bertani merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Aktivitas bertani pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan bertani.⁶ Bertani tidak terlepas dari strategi dan pengembangan usaha agar dapat bertahan dan lebih maju dari saingan-saingannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah

⁵ Lipsey, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakart: Erlangga, 1999), 45.

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu.

Salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian adalah kopi. Kopi berperan sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan, dan devisa melalui ekspor. Menurut data Statistik dari total produksi kopi, sekitar 67 persen diekspor sedangkan sisanya 33 persen untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kopi yang di ekspor 70 persen diantaranya berasal dari Propinsi Lampung, hal tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Lampung merupakan sentra produksi kopi di Indonesia.

Pekon Gunung Ratu yang merupakan salah satu bagian dari kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani, salah satunya adalah petani kopi. Luasnya lahan, iklim yang cukup sejuk, serta lokasi lahan yang strategis yang memungkinkan banyaknya perkembangan di bidang pertanian khususnya pada petani kopi. Dengan luas perkebunan kopi seluas 592 Ha yang dikelola oleh rumah tangga. Oleh karena itu pekon Gunung Ratu merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di kabupaten Lampung Barat.

Desa Pungkalan yang didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani padi, kopi, horticultural dan rempah-rempah, namun harga jual yang rendah membuat para petani tidak berdaya dan bahkan ada yang merugi. Selain itu rumah masyarakat Desa Pungkalan masih tergolong sederhana oleh sebab itu masyarakat dapat dikategorikan sebagai masyarakat menengah kebawah, kurangnya pengetahuan membuat masyarakat

belum mampu memanfaatkan potensi yang ada di desa Pungkalan.⁷

Meskipun penelitian yang terfokus sedikit berbeda dari penelitian sebelumnya akan tetapi permasalahan yang dialami hampir sama dimana kurangnya pengetahuan masyarakat terkait memanfaatkan potensi yang ada, membuat masyarakat tidak dapat berinovasi dan berkreatifitas sehingga masyarakat selalu terbelenggu dengan jeratan kemiskinan. Selain itu juga permodalan yang menjadi hambatan utama dalam permasalahan ini menjadi momok menakutkan bagi masyarakat yang ingin memulai usahanya.

Melihat permasalahan tersebut, Bapak Soderin selaku pengurus Kelompok Tani desa Pungkalan mencoba mengumpulkan seluruh anggota Kelompok Tani Sidomukti untuk mendiskusikan cara membantu masyarakat dalam mengentaskan atau meningkatkan perekonomian keluarga. Akhirnya Bapak Soderin mengajak beberapa orang Kelompok tani dikalangan masyarakat yang mau bergabung untuk membentuk usaha bersama dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Sebelum dibentuknya kelompok usaha bersama. Setelah terbentuknya rencana pengelolaan kopi bubuk masih terdapat permasalahan diantaranya adalah masalah permodalan, masalah bahan baku, kurangnya pengetahuan dan skill anggota, kurangnya pengetahuan terkait pengelolaan kopi bubuk, daya beli masyarakat yang rendah, pemasaran produk hanya sebatas pemasaran lokal saja.

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan

⁷ Desa pungkalan , *Observasi*, 01 April 2022

tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah, dan lain- lain, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.⁸ Kemampuan manajerial oleh petani akan diwarnai oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan ini akan berafilasi dengan pola pikir dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang tinggi tentunya akan membentuk pola fikir dengan pola wawasan yang luas dan memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang baik.⁹

Sedangkan tingkat pendidikan petani yang rendah akan mencetak petani- petani yang sulit menerima inovasi baru bahkan cenderung menolak atau menghalangi serta rendah dalam penguasaan teknologi yang berujung pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. Petani memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola usaha taninya tergantung pada faktor-faktor produksi yang mereka kuasai.¹⁰ Petani yang memiliki lahan yang luas membutuhkan sarana produksi pertanian yang lebih banyak di bandingkan petani dengan lahan sempit. Petani berlahan luas akan menggunakan alat dan mesin pertanian yang dapat memudahkan mereka dalam pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, pemanenan serta pengolahan hasil. Mereka membutuhkan tenaga kerja dan modal yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan usaha tani yang merekausahakan.

Berdasarkan data survei pertanian yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Tahun 2021 jumlah

⁸ Idianto, *Ekonomi Pertanian*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm.54.

⁹ Soekodjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*.PT. Rineka Cipta,Jakarta,2009,hlm.1

masyarakat yang bergerak di sektor perkebunan yaitu 12.074.520 orang, sedangkan jumlah petani berdasarkan jenis kelamin yakni 25.436.478 orang petani laki-laki dan petani perempuan sebesar 8.051.328 orang. Jumlah petani laki-laki di provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 1.293.751 orang, sementara jumlah petani perempuan pada tahun 2021 sebesar 284.068 orang.¹¹ Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.¹² Kopi juga merupakan salah satu komoditi perkebunan nasional yang memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Peran tersebut dapat berupa pembukaan kesempatan kerja, serta sebagai sumber pendapatan petani. Menurut Ratnadari dan Tjokwinoto pengelolaan komoditas kopi telah membuka peluang bagi lima juta petani. Oleh karena itu Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang menjadi Prioritas pengembangan oleh pemerintah Indonesia.¹³

Menurut data dari Direktorat Jendral Perkebunan pada tahun 2021 hasil produksi kopi di Indonesia berada dalam peringkat ke-4 dunia dan dari sisi kualitasnya, Indonesia memiliki varietas-varietas yang unik dan hanya ada di Indonesia¹⁴. Kopi memiliki sejarah yang panjang

¹¹ Badan Pusat Statistik, *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2020* (Jakarta: Tim Sutas, 2018), 15-16.

¹² Puji Rahardjo, *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), 16

¹³ Tim Karya Tani Mandiri, *Pedoman Budidaya Tanaman Kopi* (Bandung: Aulia Studio, 2010), 24.

¹⁴ *Ibid.*, 9.

dan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia diberkati dengan letak geografisnya dan sangatlah cocok bagi tanaman kopi karena letak Indonesia sangat ideal bagi iklim mikro untuk pertumbuhan atau produksi kopi.

Saat ini, peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan produksi akhir kopi pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi, pencucian sortasi, pengeringan, dan penyaringan. Selain itu spesifikasi alat mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang data proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk berkualitas.

Upaya produktivitas mutu kopi terus dilakukan di Indonesia sehingga daya saing kopi dapat bersaing di pasar dunia. Akan tetapi, keberhasilan suatu usaha agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Teknologi budidaya dan pengolahan kopi meliputi pemilihan bahan tanam kopi unggul, pemeliharaan, pemangkasan tanaman dan pemberian penaung, pengendalian hama dan gulma, pemupukan yang seimbang, serta pengolahan kopi pasca panen sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi.

Melimpahnya Sumber Daya Alam tanpa didukung oleh kemampuan pengolahan atau potensi Sumber Daya Manusia yang tepat tidak akan membawa dampak signifikan terhadap kemajuan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukannya kegiatan pemberdayaan masyarakat, sebagai salah satu usaha agar masyarakat memiliki daya saing dalam mensejahterakan kehidupannya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Qur'an surat ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". (Q.S. ar-Ra'd [13]: 11).

Provinsi Lampung memegang peranan penting dalam bisnis kopi Indonesia karena Provinsi Lampung merupakan gerbang utama ekspor kopi nasional. Provinsi Lampung bisa dikatakan ikon kopi robusta Indonesia karena 85 persen ekspor komoditas kopi robusta berasal dari Provinsi Lampung. Produksi kopi Lampung pada

tahun 2013 mencapai 29.800 ton sedangkan konsumsi kopi domestik pada tahun 2013 diperkirakan mencapai 1,0 kilogram/kapita/tahun. Daerah yang merupakan sentra kopi robusta sekaligus pusat penghasil kopi luwak di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Lampung Barat. Lampung Barat memiliki areal kebun kopi seluas 60.278 ha dan total produksi pada tahun 2012 mencapai 59.109 ton.¹⁵

Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten penghasil kopi terbesar di wilayah Lampung. Sebagai daerah penghasil kopi banyak inovasi-inovasi produk olahan kopi yang dihasilkan dari daerah ini. Di Kabupaten Lampung Barat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kebun kopi banyak dibentuk kelompok-kelompok tani. Tujuan dibentuknya kelompok-kelompok untuk mempermudah pemberian informasi mengenai teknologi-teknologi baru maupun sebagai wadah komunitas masyarakat untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan kelompok masyarakat tani tersebut, dan sebagai sarana untuk bertukar ilmu pengetahuan dibidang pertanian kopi. dengan memanfaatkan potensi-potensi atau sumber daya yang ada dan tersedia di lingkungan sekitarnya. Seperti produk olahan kopi bubuk, bukan hanya dijadikan sebagai usaha perorangan saja tetapi juga banyak produk olahan kopi bubuk berkualitas yang diolah oleh kelompok-kelompok tani ini, ataupun dijadikan olahan inovasi baru yang berbahan dasar sumberdaya yang ada.

Berdasarkan hal tersebut tersebut penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka

15 Ibid., 45.

peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pungkalan (Studi Pada Masyarakat Pungkalan Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat)”**

C. Fokus Dan Sub-fokus Penelitian

1. Penelitian ini fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Sidomukti.
2. Sub-fokus penelitian pemberdayaan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yg telah penulis ungkapkan di Latar Belakang Masalah maka rumusan masalah ini adalah:

Bagaimana pemberdayaan petani kopi Kelompok Tani Sidomukti dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemberdayaan sumber daya manusia pada petani kopi melalui Kelompok Tani Sidomukti di Desa Pungkalan, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengembangan usaha kopi Kelompok Tani Sidomukti dalam upaya meningkatkan perekonomian.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan ilmu dan wawasan yang lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat usaha kopi kelompok tani sidomukti dalam upaya meningkatkan produksi. kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi dan untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini, memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai pemberdayaan petani usaha kopi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat petani. sehingga penulis mengetahui praktik-praktik dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemberdayaan masyarakat petani kopi.

b. Bagi Kelompok Tani Sidomukti

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam hal mengevaluasi pengembangan usaha kopi dalam upaya meningkatkan produksi. kemudian, dapat memberikan referensi bagi pengambil kebijakan untuk menentukan keputusan/kebijakan. Selain itu, dapat meminimalisir factor negative yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha kopi kelompok tani sidomukti.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi masyarakat luas, khususnya bagi para konsumen, produsen dan mereka yang sangat antusias dalam hal

pengembangan usaha kopi dalam meningkatkan perekonomian.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu atau telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait guna menghindari duplikasi, plagiasi repitisi, serta untuk menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan.

Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali hal-hal apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu, karena penelitian ini adalah merupakan lanjutan-lanjutan dari penelitian terdahulu, antara lain :

1. Fatkhul Munir (2017) dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji tahun 2020.¹⁶ Dalam Skripsi ini disinggung tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peneliti saat ini menggunakan metode penelitian di Tempat dan Partisipan Penelitian sedangkan penelitian yang dilakukan Oleh Fatkhul Munir menggunakan metode penelitian Populasi dan Sampel. Dalam penelitian yang dilakukan Oleh Fatkhul Munir membahas tentang Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam.
2. Uly Hikmah (2014) dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju

¹⁶Fatkhul Munir tentang pemerdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Desa Tidak Tertinggal. Dalam Skripsi ini disinggung tentang bahwa potensi ekonomi yang ada didesa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dari segi pertanian/perkebunan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat dari upaya pemerintah kabupaten sebagai perencana, fasilitator, pengawas dan evaluator.¹⁷

3. Abdul Hafis (2017) Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha Kerupuk Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini membahas tentang bagaimana usaha kerupuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Adapun kesamaan penelitian yang ditulis oleh Abdul Hafis dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang pengembangan usaha yang terfokus pada usaha kecil menengah, dan sama-sama merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan dari penelitian ini adalah objek dan lokasi penelitian. Penelitian Siti Laeliah melakukan penelitian di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. dan berfokus pada Pengembangan Usaha Kerupuk Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Adapun yang peneliti teliti hanya terfokus pada strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok tani sido mukti dalam meningkatkan produksinya.¹⁸

¹⁷ Uly Hikmah dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat fakultas administrasi universitas brawijaya malang.

¹⁸ Abdul Hafis, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha Kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Gelogor

4. Skripsi adbul khobit (2016) membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis budidaya ikan nila kabupaten muaro jambi, universitas islam negeri sulthan thaha saifudin, fakultas ekonomi dan bisnis islam.
5. Miftahur Rahman (2017) melakukan penelitian mengenai pengembangan produk kopi bubuk cap semut dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (studi pada kelompok kelompok wanita tani melati Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Data dan informasi diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini mencakup kopi bubuk cap semut dan konsumen kopi bubuk cap semut berjumlah 182 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 15% sebanyak 36 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan kopi bubuk cap semut pada kelompok wanita tani melati sudah berkembang dengan baik dilihat dari peningkatan hasil penjualan periode sebelumnya berdasarkan hasil data wawancara. apabila ditinjau dari sisi ekonomi Islam bahwa perkembangan produk kopi bubuk cap semut dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan kaidah ekonomi Islam. Hal tersebut dilakukan dengan produk yang halal, bermutu dan berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat dan

tidak ada unsur gharar artinya barang yang dijual diberikan dan dikembangkan itu jelas.¹⁹

H. Metode Penelitian

Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana diharapkan maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan, pengelolaan dan analisa data, sebelum menjelaskan metode tersebut akan diuraikan terlebih dahulu cara memperoleh data.

1. Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data yang ada di lapangan.²⁰ Penelitian ini harus dilakukan langsung dilapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan dilokasi penelitian dan dapat memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya. Objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Kelompok Tani punggalan Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

Selain itu, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*Library research*) yang bertujuan untuk

¹⁹ Miftahur Rahman, "Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut dalam Meningkatkan Penjualan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 84.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), 2

membantu dalam mengumpulkan data-data guna melengkapi informasi yang ada untuk skripsi ini. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, yaitu: buku, majalah, dokumen, catatan, koran dan referensi lainnya yang berkaitan dengan strategi, pengembangan usaha, produksi, ekonomi syariah dan lain sebagainya yang pembahasannya berkaitan dengan skripsi ini.

b. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikan.²¹ atau adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.²² Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum.

Dalam penelitian ini akan digambarkan bagaimana pemberdayaan masyarakat kelompok tani dalam meningkatkan perekonomian.

²¹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 208.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengamatan atau adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.²³

Dalam hal ini data yang diperoleh berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa Kelompok Tani Sido mukti pungkalan Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.²⁴

Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari,

²³ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

²⁴ Ibid.

tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²⁵ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya di karenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi. Sampel yang digunakan untuk mengupulkan data yaitu menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan sendiri sampel yang di ambil karena pertimbangan tertentu.²⁶ Oleh karenanya, peneliti harus benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian, kriteria yang pantas untuk dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 10 orang yaitu pengurus Kelompok Tani pungkalan Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁷ Observasi

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung, Alfabeta, 2011), 80.

²⁶ *Ibid.*, 81.

²⁷ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 105.

dilakukan di Kelompok Tani Sidomukti Pungkalan Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam.²⁸ Yaitu penulis melakukan wawancara terhadap pengurus Kelompok Tani Suka Maju Gunung Ratu Kecamatan Bandar Negeri Suoh Kabupaten Lampung Barat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari percataan sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.²⁹

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar atau sudah sesuai atau relevan dengan masalah. Dalam hal ini penulis mengecek kembali hasil data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen interview, apakah sudah lengkap, relevan jelas tidak berlebihan tanpa kesalahan.
- b. Penandaan data (*coding*) yaitu member catatan data yang dinyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits, atau

²⁸ Ibid., 97.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 231.

buku-buku literatur lainnya yang relavan dengan penelitian

- c. *Sistematisasi data*, yaitu menetapkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah. Dalam hal ini penulis mengelompokkan secara sistematis data yang sudah di edit dan diberi tanda menurut klasifikasi dan urutan masalah.³⁰

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk memperoleh hasil kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif. analisa kualitatif yaitu data yang terkumpul dan di gambarkan dengan cara berfikir *induktif* yang di maksud berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus di tarik generalisasi yang bersifat umum.³¹

Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji.³² Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan

³⁰ Ibid., 26.

³¹ Ibid., 134.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2006), 43.

baik dan benar.³³ Dalam analisis kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, antara lain sebagai berikut:³⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,³⁵ dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129.

³⁴ Miles & Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kulitatif* (Jakarta: UI Press, 2002), 17.

³⁵ *Ibid.*, 17.

penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang meyakinkan.

7. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut Sugiono, *triangulasi* adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.³⁶ *Triangulasi* yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain observasi dan wawancara, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*) yaitu dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, gambar atau foto.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan*, 273.

BAB I: Pendahuluan terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi: Pemberdayaan, ekonomi, masyarakat, peningkatan, dan perekonomian masyarakat

BAB III: Deskripsi Objek Penelitian terdiri dari Gambaran Umum Desa pungkalan Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa pungkalan kecamatan suoh kabupaten Lampung Barat.

BAB IV: Analisis Penelitian terdiri dari Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa pungkalan kecamatan suoh kabupaten Lampung Barat.

BAB V: Penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.

BAB II

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PETANI KOPI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Kopi

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Istilah pemberdayaan berasal dari kata *daya* yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat, dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.³⁷

Shardlow melihat bahwa berbagai pengertian yang ada mengenai pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial ; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam

³⁷Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*, (Malang: 2009) Cet. I, h. 17

memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.³⁸

Arti pemberdayaan pertama kali diperkenalkan oleh Rappaport dalam lingkungan psikologis sosial. Rappoport mengartikan pemberdayaan sebagai sebuah proses dimana individu dan komunitas di mampukan untuk memiliki kuasa dan bertindak secara efektif untuk merubah hidup dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat diawali dengan adanya pemberdayaan individu, dimana individu percaya bahwa mereka mampu mencapai apa yang mereka tuju.³⁹

Inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu, pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanya kemandirian. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian.⁴⁰

Setiap upaya-upaya pemberdayaan masyarakat yaitu menunjuk pada tingkatan kemampuan orang, khususnya kepada kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki

³⁸ Edi Suharto, *Memberdayakan Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT RefikaAditama, 2005), h.

³⁹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, *Op.Cit.*,

⁴⁰ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta : Gava Media,2004),h. 79.

kemampuan atau kekuatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Terdapat tiga pokok dalam setiap pemberdayaan masyarakat, yang disebutkan sebagai tri bina yaitu: binamanusia, bina usaha, dan bina lingkungan.⁴¹

a. Bina manusia

Bina manusia merupakan upaya yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan pembangunan adalah memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat. Dibina manusia mengutamakan sekali kapasitas dari masyarakatnya karena masyarakat yang akan dibina harus mengerti apa yang akan menjadi pemberdayaan yang ada didaerah tersebut.

b. Bina Usaha

Bina usaha menjadi upaya penting dalam setiap pemberdayaan, sebab bina usaha yang tanpa memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan kesejahteraan (ekonomi) tidak akan laku dan bahkan menambah kekecewaan. Maka dari itu setiap pemberdayaan usaha harus tahu apa yang lebih cocok untuk jenis usaha yang akan dipilih dalam pemberdayaan.

c. Bina lingkungan

Bina lingkungan menjadi sangat penting hal ini terlihat pada setiap pemberdayaan yaitu analisis manfaat dan dampak lingkungan, karena pelestarian lingkungan akan sangat menentukan keberlanjutan kegiatan investasi maupun operasi (utamanya yang

⁴¹ Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.114-115.

terkait dengan tersedianya bahan baku). Dalam bina lingkungan tidak hanya dari sumber daya alam akan tetapi juga lingkungan sosialnya, karena lingkungan sosial pula akan menambah pengaruh dalam meningkatkan pemberdayaan. Dari kompleksitas pemberdayaan diatas, penulis mencoba menyinggung pemberdayaan dalam tatanan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi identik dengan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat dewasa ini. Pemecahannya adalah tanggung jawab masyarakat itu sendiri, yang selama ini selalu terpinggirkan.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktur ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh.⁴²

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.⁴³

⁴² Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan JPS* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), h. 368-369.

⁴³ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, dalam Naskah No. 20, Juni-Juli 2000. h. 3

Menurut *Wharton* pemberdayaan ekonomi ialah kontinum perilaku ekonomi yang bergerak dari *moral subsisten* yang pada umumnya tidak responsive terhadap ekonomi yang ditawarkan ke arah *moral ekonomi rasional* yang sangat responsive terhadap pembaharuan.⁴⁴

Pemberdayaan ekonomi juga merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi. Karena dengan adanya pemberdayaan ekonomi mampu membuat masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya, dalam pemberdayaan ekonomi akan memprioritaskan kepada sumberdaya manusia dan sumber daya alamnya.

Dari uraian diatas jelas bahwa pemberdayaan ekonomi pada dasarnya menyangkut lapisan masyarakat yang paling bawah yang dinilai kurang mampu, sehingga perlu adanya bantuan dari pihak seperti bantuan ekonomi tersebut dapat terwujud, dengan demikian taraf hidup masyarakat akan lebih meningkat.

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat selalu memposisikan masyarakat sebagai aktor utama baik sejak perencanaan maupun sampai proses evaluasi. Secara sederhana masyarakat dapat dikatakan berdaya apabila mampu mengidentifikasi masalahnya dan mengatasinya secara mandiri. Mandiri yang dimaksud disini adalah bahwa masyarakat memahami akan situasi tataran hidup

⁴⁴ Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Op.Cit*, h. 134

bersama yang diinginkan dan bekerja dengan sadar secara bersama-sama untuk mencapainya.⁴⁵

Konsep pemberdayaan dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

- a. Pemberdayaan dengan menciptakan suasana atau iklim yang berkembang.
- b. Pemberdayaan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka memperkuat potensi ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta akses-akses sumber kemajuan ekonomi, seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar.
- c. Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi rakyat, dengan cara melindungi dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.

Konsep yang penting didalam pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana mendudukan masyarakat pada posisi pelaku pembangunan yang aktif, bukan penerima pasif. Konsep pemberdayaan pada dasarnya adalah upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab menjadi semakin efektif secara struktural, baik didalam kehidupan keluarga, masyarakat, Negara, regional, internasional, maupun bidang politik, ekonomi dan lain-lain.

Dalam pemberdayaan masyarakat perlu adanya proses, melalui proses maka masyarakat

⁴⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, *Op.Cit.*,

secara bertahap akan memperoleh kemampuan tersebut, untuk mencapai masyarakat yang mandiri perlu adanya tahapan-tahapan dalam memberdayakan suatu masyarakat yakni:⁴⁶

a. Tahap penyadaran

tahap ini merupakan tahap persiapan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pada tahap ini fasilitator atau pemberdayaan masyarakat mampu menciptakan kondisi yang baik dan memotivasi mereka untuk melakukan penyadaran dari kondisinya pada saat itu, dengan adanya semangat tersebut di harapkan dapat menghantakan masyarakat sampai pada kesadaran, sehingga masyarakat semakin terbuka dengan sekitarnya dan merasa membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kapasitas diri serta memperbaiki kondisi yang ada.

b. Tahap pembinaan

pada tahap ini, adanya proses transformasi pengetahuan, kecakapan dan ketampilan dapat berlangsung baik. Dalam hal ini masyarakat akan belajar tentang pengetahuan dan kecakapan yang baru yang nantinya berkaitan dengan tuntutan kebutuhan yang ada, sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

c. Tahap kemandirian

dalam tahap ini pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola

⁴⁶ Elwamendri, Tahapan Pemberdayaan Masyarakat (On-Line) tersedia di:<https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/12/tahapan-pemberdayaan-masyarakat/>,

kegiatannya proses pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal. Dalam hubungan ini, meskipun faktor internal sangat penting sebagai salah satu wujud selforganizing dari masyarakat, namun kita juga perlu memberikan perhatian pada faktor eksternalnya. Proses pemberdayaan masyarakat mestinya juga didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multi disiplin. Tim pendamping ini merupakan salah satu external factor dalam pemberdayaan masyarakat. Peran tim pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu bagaimana menjalankan kegiatannya secara mandiri.

3. Tahapan Pemberdayaan

Pemberdayaan Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang besar terutama di bidang teknologi industri Pengembangan Usaha adalah istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain. Freddy menjelaskan ada beberapa definisi pengembangan usaha menurut para ahli, diantaranya:⁴⁷

a. Mahmud Mach Foedz

Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang

⁴⁷ Ibid., 10.

terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

b. Brown dan Petrello

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apakah kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.

c. Steinfeld

Pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.

d. Mussleman dan Jackson

Pengembangan usaha adalah suatu aktifitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan yang diorganisasikan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut.

e. Allan Affuah

Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.

4. Unsur Pengembangan Usaha

Adapun unsur-unsur yang penting dalam mengembangkan usaha ada 2 unsur yaitu:⁴⁸

- a. Unsur yang berasal dari dalam perusahaan (pihak internal)
 - 1) Adanya niat dari si pengusaha/wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
 - 2) Mengetahui teknik memproduksi barang seperti berapa banyak barang yang harus diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang/produk dan lain-lain.
 - 3) Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.
- b. Unsur yang berasal dari luar (pihak eksternal)
 - 1) Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
 - 2) Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam seperti meminjam dari luar.
 - 3) Mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang baik/kondusif untuk usaha.
 - 4) Harga dan kualitas ialah unsur pemberdayaan yang paling umum ditemui. Pemberdayaan ini bisa digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa berkualitas prima dan harga yang sesuai atau menghasilkan barang berbiaya rendah dan menjualnya dengan harga yang murah pula.

⁴⁸ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 41.

5) Cakupan jajaran produk, suatu jajaran produk atau jasa yang bervariasi yang memungkinkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam satu tempat saja. Hal ini juga bisa mendorong perekonomian yang pada gilirannya akan memberi untung pada konsumen. Namun sebaliknya, sebuah jajaran produk yang sedikit memungkinkan untuk menggali potensi produk tersebut dengan lebih dalam, mungkin termasuk banyak alternative untuk jenis produk yang sama. Variasi produk yang sedikit juga bisa dibandingkan dengan keahlian yang seksama.

Sedangkan kreativitas merupakan salah satu unsur penting yang perlu dijadikan sebagai salah satu karakter dalam mengelola bisnis. Kreativitas akan memberikan banyak kontribusi bagi pengembangan sebuah bisnis usaha. Usaha bisnis sangat perlu dikelola secara kreatif oleh pemiliknya dalam segala aspek, mulai dari ide dan produksi. Dalam artian, kreatif berarti menginovasi. Inovasi sangat penting dalam pengembangan usaha untuk pembaharuan produk agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.⁴⁹

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Kopi

1. Pemberdayaan Sektor Pertanian Kopi

Petani adalah seseorang yg bergerak dibidang pertanian utamanya dengan melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk

⁴⁹ Ibid.

menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti kopi, padi, buah dan lain-lain) dalam meningkatkan hasil pertanian maka masyarakat perlu didorong untuk mau berubah, terutama dalam mengadopsi pengalaman sesama petani atau hasil-hasil inovasi dibidang pertanian baik yang sederhana maupun kompleks.⁵⁰

Pemberdayaan petani untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani.⁵¹ Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan petani adalah sebagai berikut: Tahap Penyadaran, Menunjukkan adanya masalah, Membantu pemecahan masalah, Menunjukkan pentingnya berubah, Memproduksi dan mempublikasi informasi dan melaksanakan pemberdayaan penguatan kapasitas.

Pembentukan kelompok dalam bidang pertanian sangat diperlukan dalam mencapai keberhasilan pada pertanian, dalam hal ini kelompok tani menjadi sebuah kelompok bagi masyarakat petani kopi, dengan bergabung dengan kelompok tani akan memberikan keuntungan yang diarahkan masyarakat. keuntungan yang di maksud diantaranya adalah memberikan kemudahan dan informasi usaha pertanian dan agribisnis serta usaha tani, disisi lain

⁵⁰ Dr.Oos,M.Anwas, Op. cit. hal.129

⁵¹ Undang-undang nomor 19 tahun 2013

kelompok akan memberikan kemudahan dalam pemasaran, dan bahkan kemudahan dalam akses permodalan usaha tani.

2. Usaha Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Kelompok tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana para anggotanya terdiri dari para petani yang berkecimpung pada kegiatan pertanian. Kelompok tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengelola hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambahkan penghasilan keluarga.⁵²

Ide dibentuknya kelompok tani upaya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, menuju pencapaian ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga, kelompok tani ini upaya untuk peningkatan hasil pertanian, menciptakan kreativitas masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup melalui usaha-usaha yang diciptakan, serta sebagai media bagi masyarakat yang memiliki usaha rumahan dalam mencapai

⁵² Pengertian kelompok tani [http://bp3.ktanjungsari.blogspot.co.id/2011/10/produk olahan kelompok tani.html](http://bp3.ktanjungsari.blogspot.co.id/2011/10/produk%20olahan%20kelompok%20tani.html)

kesejahteraan baik keluarga dan juga anggota kelompok.

Dibentuknya kelompok tani menjadi wadah bagi masyarakat dan setiap anggotanya untuk berinteraksi guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan, serta berperilaku lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Kelompok ini merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama diantara sesama anggota juga masyarakat lain maupun dengan pihak-pihak lainnya dalam rangka untuk menghadapi berbagai ancaman, tantangan dan hambatan dalam kesejahteraan masyarakat. Kelompok merupakan wadah belajar bagi masyarakat dimasa sesama anggotanya dapat saling bertukar pikiran, pengalaman, dan pengetahuan. Dengan kelompok tani dapat membentuk sikap solidaritas sesama warga dan saling membantu dalam peningkatan usaha-usaha rumahan yang memiliki setiap anggotanya.

C. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompok nya. Konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni konsep power (daya) dan konsep disadvantaged (ketimpangan). Maka pengertian

pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan 4 perspektif: pluralis, etilitis, stukturalis, dan post-strukturalis.⁵³

Jim Ife juga mengidentifikasi 6 jenis kekuatan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam proses pemberdayaan mereka. Keenam kekuatan itu adalah: kemampuan menentukan pilihan pribadi, kemampuan menentukan kebutuhan sendiri, kebebasan berekspresi, kemampuan kelembagaan.

akses pada sumber daya ekonomi dan kebebasan dalam proses reproduksi. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan masyarakat dan ketimpangan yang membuat mereka terbelakang, terdapat tiga strategi pemberdayaan yang bisa dilakukan ketiga strategi itu adalah:

1. Pemberdayaan melalui perencanaan dan kebijakan yang dilaksanakan dengan membangun masyarakat dengan cara mengikuti kegiatan yang ada.
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat diarahkan untuk membuka pola pikir masyarakat menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya.
3. Pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas, upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat lapis bawah.

⁵³ Teori pemberdayaan menurut jim ife (1997)



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafis, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Pengembangan Usaha Kerupuk dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat", (Skripsi: UIN Mataram, Mataram, 2017), 91.

Afriyani, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry tahu didesa landbaw, kecamatan pugung, kabupaten tanggamus (pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan ilmu komukiasi, universitas islam negeri raden intan lampung,2017).

Badan Pusat Statistik, Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2020 (Jakarta: Tim Sutas, 2018), 15-16.

Cholid Narbuko, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

DirektoratJendralPendidikanIslam,DirektoratPendidikanTinggiIslamDepagRI,PemberdayaanMasyarakat PendekatanRRAdanPRA,(Malang:2009)Cet.I,h.17.

Edi Suharto, Memberdayakan Masyarakat Memberdayakan Rakyat,(Bandung : PTRefikaAditama,2005),h.

Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 213.

Fatkhul Munir tentang pemerdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

GunawanSumodiningrat,
PemberdayaanMasyarakatDanJPS(Jakarta:PustakaUtama,
1999),h.368-369.

Idianto,EkonomiPertanian,
PT.RajaGrafindoPersada,Jakarta,2006,hlm.54.

I.B Wirawan Teori-Teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial dan perilaku sosial) Ist ed. (jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2012). 171.

Kasmir, Kewirausahaan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 20.

Mardi Yatmo Hutomo, Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: TinjauanTeoritikdanImplementasi,dalamNaskahNo.20,Jun i-Juli2000.h.3

Miftahur Rahman, "Pengembangan Produk Kopi Bubuk Cap Semut dalam Meningkatkan Penjualan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 84.

Puji Rahardjo, Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), 16.

Rhenald Kasali, Modul Kewirausahaan untuk Program Strata I (Jakarta: Mizan Media Utama, 2010), 83.

Roni Budi Sulisty, Nurahman Joko Wiryanu, Dkk, Menteri pratusgas Pendamping Desa, (Jakarta selatan: kementerian Desa, PDTT Revublik Indonesia, 2017), h.41.

Susiadi AS, Metodologi Penelitian (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 105

Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1993), 208.

Sugiono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung, Alfabeta, 2011), 80.

Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996), 56.

SoekodjoNotoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia.PT.RinekaCipta,Jakarta,2009,hlm.1.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), 2.

Tim Karya Tani Mandiri, Pedoman Budidaya Tanaman Kopi (Bandung: Aulia Studio, 2010), 24.

Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto,Op.Cit,h.134.

Ully Hikmah dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat fakultas administrasi universitas brawijaya malang.

Website :

Shokhibul mighfar, "SOCIAL EXCHANGE THEORY: telaah konsep george C. Homans Tentang Teori pertukaran sosial ,," LISAN AL-HAL,:Jurnal tentang pengembangan pemikiran dan kebudayaan 9, no,2 (december 9,2015): 259-82, <https://doi.org/10.35316/lisanhal.v9i.98>.

Pengertian kelompok tani http://bp3.ktanjungsari.blogspot.co.id/2011/10/produk_olahan_kelompok_tani.html.

